

IMPLEMENTASI KURIKULUM DALAM MEMANFAATKAN SUMBER BELAJAR SEBAGAI PENUNJANG PEMBELAJARAN

Tria Ayu Wulandari dan Hilmi Qosim Mubah

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, IAIN Madura

E-mail: wulanspansa.26.9i@gmail.com dan hilmiqosimmubah@iainmadura.ac.id

Abstrak

Sumber belajar merupakan bagian penting dalam pelaksanaan kurikulum yang diterapkan pada suatu lembaga pendidikan, hal ini dikarenakan sumber belajar mampu menumbuhkan semangat dan motivasi belajar bagi peserta didik serta sumber belajar dapat membantu terlaksananya kegiatan pembelajaran dengan optimal. Fokus dalam penelitian ini terdapat 3 hal, meliputi pemanfaatan sumber belajar sebagai penunjang pelaksanaan kurikulum, gambaran keberhasilan pelaksanaan kurikulum serta kendala dan alternatifnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan wawancara, observasi, serta dokumentasi sebagai metode pengambilan data. Untuk mengetahui keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi metode dan sumber agar derajat keabsahan semakin tinggi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa optimalisasi pemanfaatan sumber belajar sangat perlu dilakukan oleh guru untuk mencapai tujuan kurikulum, seperti pemanfaatan pesan dalam cerita, guru sebagai media transfer pengetahuan, platform pembelajaran daring, media belajar, metode pembelajaran, lingkungan belajar baik fisik maupun psikis. Hasil pemanfaatan ini adalah peserta didik meraih prestasi akademik maupun nonakademik. Ketika mengalami hambatan, guru akan segera memanfaatkan sumber lain yang relevan dan mudah dijangkau. Kepada guru disarankan untuk selalu mengoptimalkan sumber belajar agar selalu efektif dan efisien serta selalu up to date.

Kata kunci: Sumber belajar, Kurikulum, Pembelajaran

Abstract

Learning resources are an important part of implementing the curriculum applied to an educational institution, this is because learning resources are able to foster enthusiasm and learning motivation for students and learning resources can help carry out learning activities optimally. The focus of this research is on 3 things, including the use of learning resources to support the implementation of the curriculum, a description of the success of implementing the curriculum as well as the constraints and alternatives. This study uses a descriptive qualitative approach with interviews, observations, and documentation as data collection methods. To determine the validity of the data, the researchers used triangulation of methods and sources so that the degree of validity was higher. The results of this study indicate that optimizing the use of learning resources is very necessary for teachers to achieve curriculum goals, such as the use of messages in stories, teachers as knowledge transfer media, online learning platforms, learning media, learning methods, and learning environments both physically and psychologically. The result of this utilization is that students achieve academic and non-academic achievements. When experiencing obstacles, teachers will immediately take advantage of other sources that are relevant and easily accessible. Teachers are advised to always optimize learning resources so that they are always effective and efficient and always up to date.

Keywords: Learning resources, Curriculum, Learning

PENDAHULUAN

Dalam setiap kegiatan atau aktivitas pendidikan melalui suatu pengajaran tidak akan lepas dari adanya beberapa faktor yang dapat menunjang kegiatan pendidikan tersebut. Faktor yang sangat berperan dalam suatu kegiatan pendidikan salah satunya yaitu sumber belajar. Dalam kegiatan pendidikan, sumber belajar digunakan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar dapat mewujudkan suatu hasil pembelajaran yang berkualitas. Jika membahas tentang sumber belajar, maka pada dasarnya Allah SWT. telah memerintahkan hamba-Nya untuk menjadikan Al-Qur'an dan As-Sunnah sebagai sumber belajar yang paling utama. Hal tersebut tertuang dalam surah An-Nahl ayat 64 dan surah Shad ayat 29, yang berbunyi:

وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ إِلَّا لِتُبَيِّنَ لَهُمُ الَّذِي اخْتَلَفُوا فِيهِ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿٦٤﴾

Artinya: “Dan Kami tidak menurunkan Kitab (Al-Qur'an) ini kepadamu (Muhammad), melainkan agar engkau dapat menjelaskan kepada mereka apa yang mereka perselisihkan itu, serta menjadi petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman.”¹

كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿٢٩﴾

Artinya: “Kita (Al-Qur'an) yang Kami turunkan kepadamu penuh berkah agar mereka menghayati ayat-ayatnya dan agar orang-orang yang berakal sehat mendapat pelajaran.”²

Ayat tersebut di atas menjelaskan bahwasanya sumber belajar yang paling utama untuk dijadikan sebagai landasan pendidikan hanyalah Al-Qur'an. Namun tidak memungkiri bahwasanya masih banyak sumber belajar lain yang dapat dijadikan sebagai acuan selain sumber belajar pokok yang dijelaskan di atas tersebut misalnya seperti pesan, manusia, bahan, peralatan, teknik atau metode, dan lingkungan.³

Sumber belajar merupakan faktor penting yang dapat menunjang keberhasilan pelaksanaan kurikulum dalam suatu lembaga pendidikan. Hal ini disebabkan tempat untuk melaksanakan dan menguji kurikulum yaitu melalui kegiatan pembelajaran di dalam kelas, dan sumber belajar merupakan salah satu komponen yang dapat membantu dalam kegiatan pembelajaran. Sumber belajar ini digunakan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar dapat mewujudkan suatu hasil pembelajaran yang berkualitas. Selain itu sumber belajar dapat memberikan pengalaman-pengalaman belajar yang lebih nyata dan konkret, serta akan memotivasi peserta didik untuk terus belajar. Dengan demikian, seorang peserta didik dan pendidik diharapkan untuk dapat memanfaatkan seluruh sumber belajar yang ada dengan sebaik-baiknya agar dapat memberikan hasil kegiatan belajar yang optimal.⁴ Optimalisasi hasil kegiatan pembelajaran ini tidak hanya bisa dilihat dari segi hasil belajar (*output*) saja, namun juga dapat dilihat dari segi proses

¹ Al-Qur'an Surat An-Nahl, ayat 64.

² Al-Qur'an Surat Shad, ayat 29.

³ Zulfiana Irzawati, “Sumber Belajar dan Manfaatnya Menurut Perspektif Al-Qur'an” (Skripsi, UIN Sultan Syarif Kasim, Riau, 2010), 2.

⁴ Eveline Siregar, *Pemanfaatan Sumber Belajar* (Banten: Universitas Terbuka, 2019), 1.20.

yang berupa interaksi antara peserta didik dengan berbagai macam sumber yang bisa merangsang dirinya untuk belajar serta mempercepat pemahaman juga penguasaan ilmu yang dipelajarinya.⁵

Suatu kurikulum dipersiapkan dan dikembangkan untuk mencapai tujuan pendidikan, yaitu mempersiapkan peserta didik agar mereka bisa hidup di tengah masyarakat yang mana makna dari hal tersebut tidak hanya berhubungan dengan kemampuan peserta didik untuk dapat menginternalisasi nilai atau hidup sesuai dengan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat, namun pendidikan juga harus terkait dengan pemberian pengalaman agar peserta didik dapat mengembangkan kemampuannya sesuai dengan minat dan bakat mereka. Maka dengan demikian kurikulum merupakan komponen yang sangat penting dalam sistem pendidikan, hal ini dikarenakan dalam kurikulum bukan hanya berhubungan dengan tujuan serta arah pendidikan, namun selain itu dalam kurikulum juga mengandung pengalaman belajar yang harus peserta didik miliki, serta bagaimana mengorganisasikan pengalaman itu sendiri.

Sumber belajar berperan sebagai komponen yang dapat membantu dalam suatu proses kegiatan pembelajaran, yang mana secara harfiah sumber belajar ini tidak lain dan tidak bukan adalah seluruh daya yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan proses kegiatan pembelajaran baik itu secara langsung maupun tidak langsung, sebagian atau keseluruhan. AECT (*Association for Education and Communication Technology*) mendefinisikan bahwasanya sumber belajar merupakan seluruh sumber baik itu berupa data, manusia, atau bentuk tertentu yang bisa dimanfaatkan oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, yang mana sumber belajar dalam kegiatan belajar tersebut dapat digunakan secara terpisah ataupun terkombinasi sehingga akan memudahkan peserta didik untuk mencapai tujuan belajarnya.⁶

Sumber belajar merupakan sumber pengetahuan yang memiliki berbagai dimensi, yaitu ditinjau dalam arti sempit hingga ditinjau pada pengertian yang luas. Dalam arti sempit, sumber belajar mencakup pada buku-buku atau bahan-bahan tercetak seperti majalah, dan bulletin. Sedangkan dalam arti yang luas, sumber belajar berupa sarana pembelajaran yang dapat menyajikan pesan dan dapat didengar maupun yang dapat dilihat, misalnya seperti radio, televisi, dan perangkat keras (*hardware*).⁷

Sumber belajar yang dipakai dalam pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari sekumpulan bahan atau situasi yang diciptakan dengan sengaja dan dibuat agar memungkinkan peserta didik belajar secara individual.⁸ Dalam hal ini secara garis besar sumber belajar dibedakan menjadi dua jenis yaitu: *Pertama*, Sumber belajar yang dirancang (*Learning Resources By Design*), yaitu sumber belajar yang secara khusus dirancang atau dikembangkan sebagai komponen sistem instruksional untuk memberikan fasilitas belajar yang terarah serta bersifat formal.⁹ Contoh sumber belajar yang dirancang ini misalnya seperti buku teks, modul, dan program audio visual.¹⁰ *Kedua*, Sumber belajar

⁵ Eveline Siregar, *Pemanfaatan Sumber Belajar*, 132.

⁶ Rusman, *Manajemen Kurikulum* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 130.

⁷ Suhirman, "Pengelolaan Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik," *Al Fitrah : Journal Of Early Childhood Islamic Education* Vol. 2, No. 1 (Juli 2018): 159–160.

⁸ M. Syahrani Jailani, "Pengembangan Sumber Belajar Berbasis Karakter Peserta Didik (Ikhtiar Optimalisasi Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI))," *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 10, No. 2 (Oktober 2016): 179.

⁹ Dinn Wahyudin, *Manajemen Kurikulum*, 181.

¹⁰ Eveline Siregar, *Pemanfaatan Sumber Belajar*, 118.

yang dimanfaatkan (*Learning Resources By Utilization*), yaitu sumber belajar yang tidak didesain khusus untuk keperluan pembelajaran dan keberadaannya dapat ditemukan, diterapkan, serta dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran.¹¹ Contoh sumber belajar yang dimanfaatkan ini misalnya seperti lingkungan dan museum.¹²

Sumber belajar memiliki peranan penting dalam setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan di dalam suatu lembaga pendidikan. Hal tersebut tak terkecuali di SMA Negeri 4 Pamekasan. SMA Negeri 4 Pamekasan merupakan salah satu lembaga pendidikan yang ada di Kabupaten Pamekasan, tepatnya Jl. Pintu Gerbang No. 39A, Kelurahan Bugih, Kecamatan Pamekasan. SMA Negeri 4 Pamekasan merupakan salah satu sekolah yang cukup terkenal di kalangan masyarakat luas dengan berbagai prestasi yang telah berhasil diraih oleh peserta didiknya, baik itu dibidang akademik maupun non akademik. Sekolah dengan Akreditasi A ini merupakan sekolah yang pada tahun 2017 telah dinobatkan sebagai Sekolah Adiwiyata Nasional. Kurikulum yang digunakan di SMA Negeri 4 Pamekasan pada saat ini yaitu kurikulum 2013. Dalam hal ini, untuk menunjang keberhasilan pelaksanaan kurikulum yang diterapkannya tentunya tidak lepas dari adanya sumber belajar. Namun pada kondisi pandemi Covid-19 seperti saat ini, yang mana waktu pembelajaran terbatas serta dibagi menjadi dua bagian yaitu kelas *offline* dan kelas *online*, maka sumber belajar yang dimanfaatkan hanya sumber belajar yang dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi. Untuk itu, maka dalam hal ini pemilihan sumber belajar yang akan digunakan haruslah dilakukan dengan cermat dan tepat.

Berdasarkan temuan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan pemanfaatan sumber belajar untuk menunjang pelaksanaan kurikulum di SMA Negeri 4 Pamekasan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pemaparan data secara deskriptif, karena melalui pendekatan ini peneliti dapat mengungkap makna yang terletak dibalik fenomena serta akan mendeskripsikan tentang Pemanfaatan sumber belajar sebagai penunjang pelaksanaan kurikulum di SMA Negeri 4 Pamekasan. Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen utama (*key instrument*) dan pengumpul data dalam memperoleh kevalidan data yang diperlukan serta informasi yang dibutuhkan oleh peneliti untuk mencapai inti penelitian mengenai pemanfaatan sumber belajar sebagai penunjang pelaksanaan kurikulum di SMA Negeri 4 Pamekasan.

Sumber data dalam penelitian ini bersumber dari dua aspek yaitu manusia dan non-manusia. Dalam penelitian ini sumber data yang bersumber dari manusia ialah Waka Kurikulum, Guru, dan Siswa SMA Negeri 4 Pamekasan, yang dalam hal ini ketiga informan tersebut adalah orang-orang yang akan memberikan informasi tentang pemanfaatan sumber belajar untuk menunjang pelaksanaan kurikulum di SMA Negeri 4 Pamekasan. Sedangkan sumber data dari non-manusia adalah berupa dokumentasi-dokumentasi yang berhubungan dengan data yang diperoleh dari sumber sebelumnya, dan juga peristiwa-peristiwa yang diperoleh melalui observasi.

Dalam penelitian ini prosedur atau teknik pengumpulan data menggunakan tiga cara yaitu: (1) Wawancara (dilakukan dengan menggunakan wawancara semi terstruktur); (2) Observasi (dilakukan dengan menggunakan jenis observasi non

¹¹ Dinn Wahyudin, *Manajemen Kurikulum.*, 181.

¹² Eveline Siregar, *Pemanfaatan Sumber Belajar.*, 118.

partisipan); dan (3) Dokumentasi. Sedangkan analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik analisis yang dikemukakan oleh Miles and Huberman yang dikutip oleh Abdul Majid yaitu analisis data dilakukan secara interaktif melalui kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Dalam penelitian ini untuk mengetahui valid atau tidaknya data yang diperoleh maka perlu dilakukan pengecekan keabsahan data, yang mana hal tersebut dapat dilihat dari kredibilitas atau derajat kepercayaannya yang dilakukan dengan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi yang mana pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemanfaatan Sumber Belajar Sebagai Penunjang Pelaksanaan Kurikulum di SMA Negeri 4 Pamekasan

Pemanfaatan sumber belajar di SMA Negeri 4 Pamekasan ini untuk menunjang pelaksanaan kurikulum yang diterapkannya dilakukan dengan sebaik dan seoptimal mungkin oleh seluruh warga sekolah baik itu guru maupun siswa. Tingginya tingkat kesadaran seluruh warga sekolah terkait dengan pentingnya pemanfaatan sumber belajar untuk menunjang keberhasilan kurikulum di sekolah, membuat seluruh warga sekolah berusaha untuk dapat memaksimalkan pemanfaatan sumber belajar yang ada, dan dalam garis besar sumber belajar tersebut dikategorikan menjadi enam jenis, yaitu:

Pesan (Message)

Pesan merupakan suatu informasi yang disampaikan oleh sumber belajar atau komponen sistem instruksional lainnya baik itu dalam bentuk gagasan, fakta, makna dan data.¹³ Pesan dalam hal ini merupakan sumber belajar yang meliputi dua hal, yaitu:¹⁴ a) pesan formal, adalah suatu pesan yang dikeluarkan oleh lembaga resmi seperti pemerintah atau pesan yang disampaikan guru dalam situasi pembelajaran. Pesan formal ini selain disampaikan secara lisan juga dibuat dalam bentuk dokumen misalnya seperti kurikulum, peraturan pemerintah, perundangan, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan silabus, b) pesan non formal, yaitu pesan yang didapatkan di lingkungan masyarakat luas yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan pembelajaran misalnya seperti cerita rakyat, legenda, dan ceramah tokoh masyarakat.

Di Sekolah Menengah Aatas (SMA) Negeri 4 Pamekasan pemanfaatan sumber belajar yang berupa pesan yaitu berupa RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang mengandung cakupan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan, yang mana Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini wajib dibuat oleh setiap guru dan melalui RPP ini dapat dilihat dengan jelas rencana pembelajaran yang akan dilakukan oleh setiap guru. Dalam Surat Edaran Nomor 14 tahun 2019 tentang Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dijelaskan bahwasanya dalam penyusunan atau pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) hendaklah dilakukan dengan prinsip efisien, efektif dan berorientasi pada peserta didik. Dari 13 (tiga belas) komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan

¹³ Regina Ade Darman, *Belajar dan Pembelajaran* (Jawa Barat: Guepedia Publisher, 2020)., 254.

¹⁴ Ani Kadarwati & Vivi Rulviana, *Pembelajaran Terpadu* (Jawa Timur: CV. AE Media Grafika, 2020)., 46-47.

Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, bahwasanya yang menjadi komponen inti yaitu tujuan pembelajaran, langkah-langkah (kegiatan) pembelajaran, dan penilaian pembelajaran (assesment) yang wajib dilakukan oleh guru, sedangkan komponen lainnya bersifat pelengkap. Serta selain itu guru diberikan keleluasaan untuk dapat memilih dan mengembangkan format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) seperti apa yang diinginkan dengan berfokus pada keberhasilan belajar siswa.¹⁵

Selain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), sumber belajar yang berupa pesan lainnya yang dimanfaatkan di SMA Negeri 4 Pamekasan yaitu berupa berbagai fakta, cerita rakyat, dan legenda. Dalam hal ini penyampaian sumber belajar yang tergolong dalam pesan nonformal ini biasanya dikaitkan pada materi pembelajaran yang dijelaskan oleh guru. Pesan non formal yang berupa cerita rakyat, dongeng, maupun fakta-fakta dalam hal ini sering kali digunakan oleh guru setiap menyampaikan materi pembelajaran. Hal ini dikarenakan ketika seorang guru menyampaikan materi pelajaran, guru selalu berusaha untuk memberikan gambaran yang nyata pada peserta didiknya melalui berbagai cerita rakyat, dongeng, legenda, atau fakta-fakta yang ada.

Manusia (People)

Semua orang pada dasarnya dapat berperan sebagai sumber belajar, akan tetapi secara umum sumber belajar yang berupa manusia ini dibagi menjadi dua kelompok. *Pertama*, suatu kelompok yang dirancang khusus sebagai sumber belajar utama yang dididik secara profesional untuk mengajar misalnya seperti guru, dosen, konselor, dan instruktur. *Kedua*, suatu kelompok yang memiliki profesi selain tenaga yang berada dalam lingkungan pendidikan dan profesinya tidak terbatas misalnya seperti politisi, tenaga kesehatan, pertanian, polisi, dan pengusaha.¹⁶

Sumber belajar yang berupa manusia yang dimanfaatkan di SMA Negeri 4 Pamekasan dalam hal ini adalah guru. Guru merupakan sumber daya yang dapat menyampaikan atau mentransmisikan suatu pesan kepada peserta didik. Seluruh guru yang ada di SMA Negeri 4 Pamekasan merupakan tenaga pendidik yang sudah tersertifikasi tingkat keprofesionalannya. Di SMA Negeri 4 Pamekasan guru mengemban tugas serta tanggung jawab mereka sesuai dengan tupoksi (tugas pokok dan fungsi) mereka masing-masing, yang mana dalam hal ini tentunya sudah sesuai dengan kualifikasi dan kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru tersebut.

Guru merupakan sebuah nomenklatur yang digunakan sebagai sumber belajar manusia yang mengajar pada sekolah dasar hingga menengah atas yang sifatnya juga akademis. Guru merupakan sumber belajar yang hidup dan memiliki pikiran sehingga guru dapat terus mengembangkan dan menyesuaikan dengan tuntutan perubahan lingkungan sekitarnya.¹⁷ Guru bertanggung jawab merancang komponen pembelajaran

¹⁵ “SURAT EDARAN NOMOR 14 TAHUN 2019 TENTANG PENYEDERHANAAN RENCANA PELAKSAAN PEMBELAJARAN.pdf,” Google Docs, diakses 23 Maret 2021, https://drive.google.com/file/d/1aNbeuuRB5H-uCsNuboYz_ARq6GTwZQz0/view?usp=sharing&usp=embed_facebook.

¹⁶ Muh. Arif & Eby Waskito Makalalag, *Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab* (Padang: Balai Insan Cendekia Mandiri, 2020)., 52.

¹⁷ Siti Maemunawati & Muhammad Alif, *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19* (Banten: Penerbit 3M Media Karya Serang, 2020)., 14.

untuk memenuhi kebutuhan peserta didik sehingga dapat berpengaruh pada keberhasilan maupun ketidakberhasilan proses belajar mengajar.¹⁸

Bahan (Materials)

Sumber belajar yang berupa materials (bahan) adalah suatu perangkat lunak (software) yang mengandung pesan-pesan pembelajaran yang biasanya disampaikan melalui peralatan tertentu.¹⁹ Dengan adanya sumber belajar yang berupa bahan tentunya dapat membantu peserta didik dalam mempelajari suatu materi dalam pembelajaran juga akan memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Selain itu melalui sumber belajar yang berupa bahan ini kegiatan pembelajaran akan menjadi lebih menarik.²⁰

Di SMA Negeri 4 Pamekasan ini pemanfaatan sumber belajar bahan hanya terkait dengan tiga hal yaitu video pembelajaran, slide materi, dan buku referensi, yang mana dengan memanfaatkan bahan-bahan tersebut tentunya dapat menarik minat belajar siswa SMA Negeri 4 Pamekasan.

Video pembelajaran merupakan sumber belajar yang berupa *audio-visual* yang dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan panca indera penglihatan dan indera pendengaran, yang di dalamnya mengandung pesan-pesan baik itu verbal maupun nonverbal yang ditransformasikan kepada peserta didik. Video pembelajaran merupakan sumber belajar yang efektif hal ini dikarenakan sifatnya yang dapat diperbanyak, ditonton, dan disajikan berulang. Pemanfaatan video pembelajaran ini juga bisa memberikan pengalaman yang tidak terduga bagi peserta didik, hal ini dikarenakan video pembelajaran memberikan fasilitas terhadap peserta didik yang berupa fenomena-fenomena yang tidak dapat dijangkau oleh siswa karena pengaruh waktu, kondisi, dan keadaan misalnya seperti video simulasi gerak tata surya.²¹

Slide materi yang dimanfaatkan dalam hal ini berupa paparan materi yang dicantumkan dalam beberapa slide pada microsoft power point yang kemudian slide materi ini akan ditampilkan dihadapan peserta didik melalui bantuan suatu peralatan, sehingga isi pesan atau informasi yang terkandung di dalam slide tersebut dapat ditransmisikan kepada peserta didik.

Buku referensi (paket/buku pegangan guru dan siswa) yang dimanfaatkan sebagai sumber belajar di SMA 4 Pamekasan yaitu merupakan suatu acuan yang berupa materi atau bahan pembelajaran yang dituangkan secara tertulis dan menjadi pegangan pokok bagi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Di dalam buku paket tersebut dilengkapi dengan berbagai penjelasan terkait dengan berbagai materi yang akan diberikan oleh guru kepada peserta didik.

Alat (Device)

Peralatan sebagai sumber belajar merupakan sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi yang terkandung di dalam bahan. Alat atau perlengkapan yang dapat dijadikan sumber belajar adalah alat yang dapat digunakan

¹⁸ Haris Abizar, *Buku Master Lesson Study* (Yogyakarta: Diva Press, 2020)., 30.

¹⁹ Satrianawati, *Media dan Sumber Belajar* (Yogyakarta: Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama), 2017)., 31.

²⁰ Saifuddin Mahmud & Muhammad Idham, *Strategi Belajar Mengajar* (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2017)., 14.

²¹ Deo Demonta Panggabean, dkk, *Pembuatan Media Video Pembelajaran Fisika SMA Dengan Whiteboard Animation* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021)., 3-4.

untuk memproduksi sesuatu untuk menampilkan sumber-sumber lainnya. Alat yang bisa digunakan untuk memproduksi sesuatu misalnya seperti kamera yang dapat memproduksi foto, dan *tape recorder* untuk merekam. Sedangkan alat yang dapat digunakan untuk menampilkan suatu sumber belajar lainnya yaitu radio, televisi, komputer, dan LCD proyektor.²² Di SMA Negeri 4 Pamekasan pemanfaatan sumber belajar berupa peralatan ini secara garis besar memanfaatkan papan tulis, LCD Proyektor, komputer, dan speaker. Peralatan-peralatan tersebut di atas digunakan oleh guru untuk mentransmisikan pesan yang terkandung dalam bahan kepada peserta didik, misalnya seperti penggunaan peralatan LCD Proyektor dan speaker untuk menampilkan video pembelajaran yang dibuat oleh guru yang mana video tersebut dapat disalurkan kepada peserta didik dengan ditampilkan melalui LCD proyektor dan kemudian speaker berfungsi agar suara yang ada pada video pembelajaran tersebut dapat didengar oleh peserta didik dengan jelas, sehingga pesan yang tersirat di dalamnya dapat diterima dengan baik oleh peserta didik.

Selain itu, di SMA Negeri 4 Pamekasan juga memanfaatkan kecanggihan teknologi melalui peralatan yang berupa HP yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara daring (dalam jaringan) yang juga diberlakukan di SMA Negeri 4 Pamekasan pada masa pandemi Covid-19 ini. Pembelajaran daring adalah suatu kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan tujuan untuk menjangkau kelompok yang masif dan luas melalui penggunaan jaringan internet. Proses pembelajaran daring ini menggunakan kemajuan teknologi seperti teknologi multimedia, video, kelas virtual, teks online animasi, pesan suara, email, telepon konferensi, dan video streaming online.²³ Melalui HP, peserta didik dan juga guru tentunya dapat mengakses dengan mudah berbagai media pembelajaran atau platform pembelajaran yang berbasis online yang tentunya media pembelajaran tersebut memang disediakan dan dibuat oleh pendidik untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran yang akan dilakukannya. Di SMA Negeri 4 Pamekasan ini ada beberapa media pembelajaran atau platform pembelajaran online yang disediakan oleh pendidik dalam pembelajaran online nya misalnya seperti Whats'App Grup, Google Classroom, Edmodo, dan Zoom Meeting.

Teknik atau Metode (Technique)

Sumber belajar yang berupa teknik atau metode merupakan suatu prosedur yang disiapkan untuk menggunakan bahan, peralatan, manusia, serta lingkungan untuk mentransmisikan pesan kepada peserta didik.²⁴ Di SMA Negeri 4 Pamekasan pemanfaatan sumber belajar yang berupa teknik dan metode ini pastinya berbeda antara guru satu dengan guru lainnya. Hal ini dikarenakan setiap guru memiliki ciri dan juga karakteristik tersendiri dalam mengajar. Namun ada beberapa teknik atau metode yang paling dominan dimanfaatkan di SMA Negeri 4 Pamekasan yaitu ceramah, diskusi, praktik langsung, dan presentasi.

Lingkungan (Setting)

²² Suryanti, *Pengelolaan Pengajaran* (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021), 72.

²³ Muhamad Hasbi Assidiqi & Woro Sumarni, "Pemanfaatan Platform Digital di Masa Pandemi Covid-19," *Universitas Negeri Semarang*, 2020, 300.

²⁴ Eveline Siregar, *Pemanfaatan Sumber Belajar*, 121.

Lingkungan sebagai sumber belajar di SMA Negeri 4 Pamekasan memiliki peran yang cukup penting, hal ini dikarenakan SMA Negeri 4 Pamekasan merupakan sekolah Adiwiyata dan maka dari itu di SMA Negeri 4 Pamekasan ada satu pelajaran khusus yaitu Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH). Pemanfaatan sumber belajar yang berupa lingkungan di SMA Negeri 4 Pamekasan ini yaitu secara fisik memanfaatkan gedung kelas sebagai tempat siswa melakukan pembelajaran, lapangan olahraga, perpustakaan, musholla, laboratorium, dan juga taman sekolah. Selain itu lingkungan yang bersifat non fisik juga merupakan sumber belajar yang sangat penting, karena melalui penciptaan suasana belajar yang kondusif akan membuat peserta didik menjadi lebih nyaman dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

Gambaran Keberhasilan Kurikulum Melalui Pemanfaatan Sumber Belajar di SMA Negeri 4 Pamekasan

Keberhasilan kurikulum melalui pemanfaatan sumber belajar di SMA Negeri 4 Pamekasan ini bisa kita lihat atau ketahui melalui hasil pencapaian siswa baik itu pada bidang akademik maupun nonakademik. Hasil pencapaian siswa ini juga cakupannya bukan hanya dilihat dari peraih juara dari berbagai kejuaraan yang diikuti diberbagai tingkat, misalnya seperti peraih juara Lomba Karya Tulis Ilmiah, Tenis Meja, debat, dan masih banyak peraih juara dari berbagai lomba yang berhasil dicapai oleh peserta didik SMA Negeri 4 Pamekasan. Namun bukan hanya itu saja, namun gambaran keberhasilan pelaksanaan kurikulum di SMA Negeri 4 Pamekasan ini juga dilihat dari hasil atau pencapaian prestasi siswa di dalam kelas, baik itu dari segi akademik atau nonakademik. Selain itu, keberhasilan pelaksanaan kurikulum di SMA Negeri 4 Pamekasan juga dilihat dari segi banyaknya lulusan SMA Negeri 4 Pamekasan yang diterima di Perguruan Tinggi favorit seperti UNESA (Universitas Negeri Surabaya), UM (Universitas Negeri Malang), UTM (Universitas Trunojoyo Madura), dan IAIN (Institut Agama Islam Negeri) Madura.

Menurut Mulyasa dalam Munthe, indikator keberhasilan implementasi kurikulum 2013 juga bisa dilihat dari beberapa indikator-indikator perubahan yaitu:²⁵ a) terdapat lulusan yang berkualitas, produktif, kreatif, dan mandiri. b) terdapat peningkatan mutu pembelajaran, c) meningkatnya efektivitas dan efisiensi pengelolaan dan pendayagunaan sumber belajar, d) adanya peningkatan perhatian serta partisipasi masyarakat, e) adanya peningkatan tanggung jawab sekolah, f) tumbuhnya sikap, keterampilan, dan pengetahuan secara utuh dikalangan peserta didik, g) terwujudnya pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan, h) terciptanya iklim yang aman, nyaman, dan tertib sehingga pembelajaran dengan tenang dan menyenangkan (*joyfull learning*), i) adanya proses evaluasi dan perbaikan secara berkelanjutan (*continuous quality management*).

Mulyasa menjelaskan bahwasanya dalam keberhasilan implementasi kurikulum 2013 yang diterapkan di suatu lembaga pendidikan, sumber belajar memiliki beberapa kegunaan, yaitu sebagai berikut:²⁶ a) merupakan pembuka jalan dan pengembangan wawasan terhadap proses pembelajaran yang akan ditempuh. Disini sumber belajar merupakan peta dasar yang perlu dijajagi secara umum agar wawasan terhadap proses pembelajaran yang akan dikembangkan dapat diperoleh lebih awal. b) merupakan

²⁵ Mondang Munthe, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Kurikulum Ditinjau Dari Sudut Manajerial," *Universitas Dharmawangsa* Volume 14, Nomor 2 (April 2020): 270.

²⁶ E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013.*, 51-52.

pemandu secara teknis dan langkah-langkah operasional untuk menelusuri secara lebih teliti menuju pada pembentukan kompetensi secara tuntas. c) memberikan berbagai macam ilustrasi dan contoh-contoh yang berkaitan dengan kompetensi dasar yang akan dikembangkan, d) memberikan petunjuk dan gambaran kaitan kompetensi dasar yang sedang dikembangkan dengan kompetensi dasar lainnya, e) menginformasikan sejumlah penemuan baru yang pernah diperoleh orang lain yang berhubungan dengan mata pelajaran tertentu, f) menunjukkan berbagai permasalahan yang timbul, sebagai konsekuensi logis dalam pengembangan kompetensi dasar yang menuntut adanya kemampuan pemecahan dari peserta didik yang sedang belajar.

Kendala dan Alternatifnya Dalam Pemanfaatan Sumber Belajar Sebagai Penunjang Pelaksanaan Kurikulum di SMA Negeri 4 Pamekasan

Kendala merupakan suatu masalah atau suatu keadaan yang menjadi penghambat untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai dan dalam hal ini harus memiliki alternatif tertentu sesuai kendala yang dihadapi guna mengatasinya.²⁷ Dalam hal ini kendala dalam pemanfaatan sumber belajar untuk menunjang pelaksanaan kurikulum di SMA Negeri 4 Pamekasan yaitu biasanya terkait dengan pemadaman listrik yang dapat menghambat kegiatan pembelajaran, misalnya seperti dalam kegiatan belajar mengajar yang seharusnya menggunakan LCD proyektor dan speaker untuk menampilkan video pembelajaran dan slide materi terkait dengan materi yang akan disampaikan oleh guru. Kendala lainnya seperti waktu, karena pada masa pandemi seperti saat ini waktu pembelajaran itu sangat minim yang mana dalam hal ini membuat para guru untuk dapat memilih sumber belajar yang tepat untuk digunakan dan tentunya sumber belajar tersebut mudah untuk didapat dan juga mudah untuk digunakan yang dalam artian pemilihan sumber belajar yang efektif dan efisien.

Alternatif merupakan suatu bentuk penyelesaian dari suatu kendala yang menghambat dalam pencapaian tujuan. Dalam hal ini alternatif yang digunakan untuk mengatasi kendala yang muncul dalam memanfaatkan sumber belajar sebagai penunjang pelaksanaan kurikulum di SMA Negeri 4 Pamekasan yaitu dengan menggantikan sumber belajar yang bermasalah atau tidak dapat dimanfaatkan pada saat kegiatan pembelajaran dengan sumber belajar lain yang dapat dimanfaatkan sebagai pengganti dari sumber belajar tersebut. Selain itu juga alternatif untuk mengatasi kendala dalam minimnya waktu yang dihadapi untuk memanfaatkan sumber belajar di SMA Negeri 4 Pamekasan pada masa pandemi Covid-19 seperti saat ini, yaitu dengan cara pemilihan sumber belajar yang lebih efisien, efektif, mudah dioperasikan, dan fleksibel. Sehingga dengan begini, minimnya waktu pembelajaran yang tersedia pada masa pandemi Covid-19 ini dapat dimanfaatkan dengan sebaik mungkin melalui pemanfaatan sumber belajar yang lebih praktis dan tidak memakan waktu banyak.

Dalam memilih atau menentukan sumber belajar Suryanti menjelaskan bahwasanya seorang guru hendaknya mempertimbangkan beberapa hal seperti:²⁸ a) ekonomis, yaitu terkait dengan biaya penggunaan sumber belajar. b) teknis, yaitu terkait dengan pendidik atau orang lain yang mengoperasikan suatu alat tertentu yang dijadikan sumber belajar.

²⁷ Soewarno, dkk, "Kendala-Kendala Yang Dihadapi Guru Dalam Memanfaatkan Media Berbasis Komputer Di SD Negeri 10 Banda Aceh," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Prodi PGSD FKIP Unsyiah* Volume 1, Nomor 1 (Agustus 2016): 23.

²⁸ Suryanti, *Pengelolaan Pengajaran.*, 73-74.

c) bersifat praktis dan sederhana, yaitu terkait dengan mudah dijangkaunya sumber belajar tersebut, mudah dilaksanakan dan tidak begitu langka. d) bersifat fleksibel, yaitu terkait dengan sumber belajar yang digunakan merupakan sesuatu yang tidak kaku, namun mudah dikembangkan. e) relevan dengan tujuan pembelajaran dan komponen-komponen pembelajaran yang lain. f) dapat membantu efisiensi serta kemudahan pencapaian tujuan pembelajaran. g) memiliki nilai positif bagi proses atau aktivitas pengajaran khususnya peserta didik. h) selaras dengan interaksi serta strategi pembelajaran yang telah dirancang dan sedang dilaksanakan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya Pemanfaatan sumber belajar sebagai penunjang pelaksanaan kurikulum telah dilaksanakan dengan sebaik dan seoptimal mungkin, hal ini dapat dilihat dalam kegiatan pembelajaran dengan optimalisasi pemanfaatan sumber belajar berupa pesan seperti cerita rakyat, dongeng, serta fakta-fata yang dikaitkan pada materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu sumber belajar yang berupa manusia/guru untuk mentransmisikan dan menyampaikan pesan terhadap peserta didik, buku pengangan siswa, slide materi dan video pembelajaran yang disediakan oleh guru. Media pembelajaran dimanfaatkan seperti LCD proyektor, speaker, komputer, HP. Adapun *platform* pembelajaran yang menggunakan akses internet seperti *Whats'App Grup, Google Classroom, Edmodo, dan Zoom Meeting*. sumber belajar berupa teknik atau metode seperti, ceramah, diskusi kelompok, dan presentasi. Sumber belajar berupa seperti gedung ruang kelas, lapangan olahraga, laboratorium, perpustakaan dan taman sekolah. Selain itu ada juga lingkungan psikis seperti suasana belajar yang kondusif. Gambaran keberhasilan kurikulum melalui pemanfaatan sumber belajar yaitu dapat dilihat dari pencapaian hasil belajar siswa baik dalam akademik maupun nonakademik. seperti kejuaraan lomba diberbagai tingkatan.

Terkait dengan kendala dan alternatifnya misalnya pemadaman listrik yang menyebabkan tidak dapat digunakan sumber belajar yang memerlukan listrik misalnya seperti LCD proyektor, dan lainnya. Alternatifnya yaitu dengan mengalihkan kegiatan pembelajaran menggunakan sumber belajar lainnya. Selain itu juga ada kendala lain yaitu terkait dengan pandemi Covid-19 sehingga guru harus cerdas dan cermat dalam memilih sumber belajar yang cocok, efektif dan efisien untuk pada masa pandemi.

Diharapkan kepada Bapak dan Ibu guru untuk dapat mengoptimalkan pemanfaatan sumber belajar di tengah pandemi Covid-19, karena sumber belajar merupakan salah satu faktor yang penting dalam rangka mencapai keberhasilan tujuan kurikulum.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Anzar. "Kurikulum Pendidikan di Indonesia Sepanjang Sejarah." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* No. 066, Tahun Ke-13 (Mei 2007)
- Abdullah, Ramli. "Pembelajaran Berbasis Pemanfaatan Sumber Belajar." *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA* Vol. XII, No. 2 (Februari 2012)
- Abizar, Haris. *Buku Master Lesson Study*. Yogyakarta: Diva Press, 2020.
- Anggito, Albi & Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak, 2018.
- Arif, Muh. & Eby Waskito Makalalag. *Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Padang: Balai Insan Cendekia Mandiri, 2020.

- Arifin, Muhammad, dkk. *Modul Kurikulum & Pembelajaran*. Medan: UMSU Press, 2020.
- Arta, Ketut Sadana, dkk. "Pelatihan Pengembangan dan Pengemasan Perangkat Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013 Pada Guru-Guru Sejarah di SMA/SMK Kecamatan Buleleng." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Media Ganesha FHIS* Volume 2, Nomor 1 (Maret 2021)
- Arifin, Zainal. *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Asri, M. "Dinamika Kurikulum di Indonesia." *MODELING : Jurnal Program Studi PGMI* Vol. 4, No. 2 (September 2017)
- Assidiqi, Muhamad Hasbi & Woro Sumarni. "Pemanfaatan Platform Digital di Masa Pandemi Covid-19." *Universitas Negeri Semarang*, 2020.
- Aziz, Abdul. *Konsep Kinerja Guru dan Sumber Belajar Dalam Meraih Prestasi*. Jakarta: Guepedia Publisher, 2020.
- Azmi, Narizky. "Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran." *Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2014.
- Buna'i. *Penelitian Kualitatif*. Pamekasan: Perpustakaan STAIN Pamekasan Press, 2008.
- Cahyadi, Ani. *Pengembangan Media dan Sumber Belajar Teori dan Prosedur*. Kota Serang Baru: Penerbit Laksita Indonesia, 2019.
- Chamisijatn, Lise & Fendy Hardian Permana. *Telaah Kurikulum*. Malang: UMMPress, 2020.
- Darman, Regina Ade. *Belajar dan Pembelajaran*. Jawa Barat: Guepedia Publisher, 2020.
- Djamaluddin, Ahdar & Wardana. *Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Sulawesi Selatan: Penerbit CV Kaaffah Learning Center, 2019.
- Duludu, Ummysalam A. T. A. *Buku Ajar Kurikulum Bahan dan Media Pembelajaran PLS*. Yogyakarta: Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama), 2017.
- Fathurrohman, Muhammad. *Prinsip dan Tahapan Pendidikan Islam Kajian Telaah Tafsir Al-Qur'an*. Yogyakarta: Penerbit Garudhawaca, 2017.
- Fatimah, Cut. "Penggunaan Metode Praktik Dalam Meningkatkan Keterampilan Teknik Budi Daya Tanaman Obat." *Jurnal Al-Azkiya* Volume 5, Nomor 1 (2020)
- Fitriyah, Izzatul. "Manajemen Kurikulum Dalam Perspektif Beauchamp." *JUMPA : Jurnal Manajemen Pendidikan* Vo. 1, No. 1 (Oktober 2020)
- Google Docs. "SURAT EDARAN NOMOR 14 TAHUN 2019 TENTANG PENYEDERHANAAAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN.pdf." Diakses 23 Maret 2021. https://drive.google.com/file/d/1aNbeuuRB5H-uCsNuboYz_ARq6GTwZQz0/view?usp=sharing&usp=embed_facebook.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Hasanah Istianatul. "Manajemen Kurikulum Perspektif Oliva : Telaah Epitemologis." *TADBIR : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan* Vol. 3, No. 1 (Mei 2019)
- Herpratiwi & Yohanes Edi Purwanto. *Perpustakaan Sekolah Sebagai Pusat Sumber Belajar*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2021.
- Irzawati, Zulfiana. "Sumber Belajar dan Manfaatnya Menurut Perspektif Al-Qur'an." 2010.
- Ismail & Isna Farahsanti. *Dasar-Dasar Penelitian Pendidikan*. Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha, 2021.

- Jailani, M. Syahran. "Pengembangan Sumber Belajar Berbasis Karakter Peserta Didik (Ikhtiar Optimalisasi Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI))." *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 10, No. 2 (Oktober 2016)
- Kadarwati, Ani & Vivi Rulviana. *Pembelajaran Terpadu*. Jawa Timur: CV. AE Media Grafika, 2020.
- Kusumawati, Naniek & Endang Sri Maruti. *Strategi Belajar Mengajar di Sekolah Dasar*. Jawa Timur: CV AE Media Grafika, 2019.
- Kutsiyyah. *Pembelajaran Akidah Akhlak*. Pamekasan: Duta Media Publishing, 2017.
- Leku, Martinus. "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Teknik Presentasi Dalam Pembelajaran PAK di SDN Palsatu Manutapen." *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP)* Vol. 4, No. 1 (April 2019)
- Lismina. *Pengembangan Kurikulum*. Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017.
- Ma'ruf, Fauzan. "Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Kutasari Kabupaten Purbalingga." *Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto*, 2021.
- Maemunawati, Siti & Muhammad Alif. *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*. Banten: Penerbit 3M Media Karya Serang, 2020.
- Mahmud, Saifuddin & Muhammad Idham. *Strategi Belajar Mengajar*. Aceh: Syiah Kuala University Press, 2017.
- Mahmudah, Umi. "Kurikulum Pendidikan Dalam Kajian Al-Qur'an Hadits Tematik." *Jurnal Pendidikan Islam* Volume 08, Nomor 02 (Juli 2018)
- Majid, Abdul. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Makassar: Penerbit Aksara Timur, 2017.
- Marsa, Putri Bullquis & Desnita. "Analisis Media, Sumber Belajar, dan Bahan Ajar yang Digunakan Guru Fisika SMA Materi Gelombang di Sumatera Barat Ditinjau dari Kebutuhan Belajar Abad 21." *Jurnal Eksakta Pendidikan* Vol. 4, No. 1 (Mei 2020)
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Mulyasa, E. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Munthe, Mondang. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Kurikulum Ditinjau Dari Sudut Manajerial." *Universitas Dharmawangsa* Volume 14, Nomor 2 (April 2020)
- Narwoto & Soeharto. "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Prestasi Belajar Teori Kejuruan SMK." *Jurnal Pendidikan Vokasi* Vol. 3, No. 4 (Juni 2013)
- Nursalim. *Manajemen Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Lontar Mediatama, 2018.
- Nurokhim, H. *Menguak Strategi Pembelajaran Nabi SAW Berbasis Ghazwah dan Sariyyah*. Solo: Penerbit Yayasan Lembaga Gumun Indonesia, 2021.
- Pane, Aprida & Muhammad Darwis Dasopang. "Belajar dan Pembelajaran." *FITRAH Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol. 03, NO. 2 (Desember 2017)
- Panggabean, Deo Demonta, dkk. *Pembuatan Media Video Pembelajaran Fisika SMA Dengan Whiteboard Animation*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2021.
- Perdana, Dedi Ilham. "Kurikulum dan Pendidikan di Indonesia: Proses Mencari Arah Pendidikan yang Ideal di Indonesia atau Hegemoni Kepentingan Penguasa Semata?" *Jurnal Pemikiran Sosiologi* Vol. 2, No. 1 (Mei 2013)

- Pohan, Albert Efendi. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Jawa Tengah: CV Sarnu Untung, 2020.
- Rukajat, Ajat. *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama), 2018.
- Rukin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019.
- Rusman. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Rustiyarso & Tri Wijaya. *Panduan dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Noktah, 2020.
- S, Samsinar. "Urgensi Learning Resources (Sumber Belajar) Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* Volume 13, No. 2 (Desember 2019)
- Sabda, Syaifuddin. *Pengembangan Kurikulum (Tinjauan Teoritis)*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016.
- Salim, Machrus & Nila Muhtahid. "Penerapan Kurikulum 2013 Revisi 2018 Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa (Studi Multi Situs Di SMP Raden Fatah Batu dan MTs. Ihyatul Ulum Dukun Gresik)." *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam* Volume 4, Nomor 1 (Maret 2020)
- Sasmita, Rimba Sastra. "Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar." *Jurnal Pendidikan dan Konseling* Vol. 2, No. 1 (2020)
- Satrianawati. *Media dan Sumber Belajar*. Yogyakarta: Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama), 2017.
- Sidiq, Umar & Moh. Miftahul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019.
- Siregar, Eveline. *Pemanfaatan Sumber Belajar*. Banten: Universitas Terbuka, 2019.
- Sobarna, Akhmad, dkk. *Desain Kurikulum Penjasorkes*. Banten: Desanta Muliavisitama, 2020.
- Soewarno, dkk. "Kendala-Kendala Yang Dihadapi Guru Dalam Memanfaatkan Media Berbasis Komputer Di SD Negeri 10 Banda Aceh." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Prodi PGSD FKIP Unsyiah* Volume 1, Nomor 1 (Agustus 2016)
- Suardi, Moh. *Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Suhrman. "Pengelolaan Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik." *Al Fitrah : Journal Of Early Childhood Islamic Education* Vol. 2, No. 1 (Juli 2018)
- Sujana, I. Wayan Cong. "FUNGSI DAN TUJUAN PENDIDIKAN INDONESIA." *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (23 Juli 2019): 30–32. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1997.
- Suluh, Melkianus & Dekriati Ate. "Efektifitas Pelaksanaan Kurikulum 2013 Ditinjau dari Kesiapan Sekolah dan Pengaruhnya Terhadap Perkembangan Sekolah." *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, Juli 2019
- Suryanti. *Pengelolaan Pengajaran*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021.
- Syafi'i, Ahmad, dkk. "Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek dan Faktor yang Mempengaruhi." *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Vol. 3, No. 4 (Juli 2018)

Wahyudin, Dinn. *Manajemen Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
Yafie, Evania & I Wayan Utama. *Pengembangan Kognitif (Sains Pada Anak Usia Dini)*.
Malang: Universitas Negeri Malang, 2019.